

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM *COWORKING SPACE***

#### **2.1 Definisi *Coworking space***

Pengertian *coworking space* menurut kamus *Oxford* ialah lingkungan kerja atau kantor yang digunakan oleh orang-orang yang bekerja sendiri atau bekerja untuk perusahaan yang berbeda-beda. Selain itu, *coworking space* memiliki penyewaan ruang kerja dengan batas waktu yang tidak terikat atau fleksibel. *Coworking space* digunakan oleh orang dengan latar belakang yang berbeda-beda mulai dari enterpreuner, *freelancer*, *startup*, konsultan, asosiasi, investor, peneliti, seniman, pelajar, dll (Leforestier , 2009).

Berbagai latar belakang pengguna yang menggunakan *coworking space*, para *coworkers* (istilah pengguna *coworking space*) dapat saling berinteraksi, berbagi dan menawarkan keahliannya untuk sebuah proyek sehingga tercipta kolaborasi. *Coworking space* mempunyai nilai-nilai penting yaitu partisipasi, *sharing*, dan *open minded*. Pada dasarnya *coworking space* diperuntukkan untuk para pengusaha yang merasa sendiri dalam menjalankan usahanya, khawatir dengan perasaan terisolasi, hilangnya interaksi dengan manusia dan mencoba mencari peluang dari bersosialisasi (Leforestier , 2009).

#### **2.2 Sejarah *Coworking space***

*Coworking space* pertama didirikan pada tahun 1995 yang pada saat itu muncul organisasi nirlaba bernama C-Base. Organisasi tersebut yang berada di Jerman, memiliki tujuan untuk menggabungkan kerja sama diantara teknologi komputer, jaringan antar anggota, dan pertemuan masyarakat umum dengan teknologi. C-Base sering mengadakan pertemuan di sebuah lokasi yang pada awalnya dikenal dengan nama Hackerspace. Hackerspace kemudian berubah nama menjadi *coworking space*. Istilah tersebut dicetuskan oleh Bernard Brian DeKoven pada tahun 1999. Pada saat itu *coworking space* memiliki konsep yang tegas yakni semua pekerja yang hadir memiliki posisi yang setara, tidak

adanya hirarki diantara para pekerja dan sifat relasi cenderung egaliter (Budiman, 2018).

Tempat kerja semacam ini resmi menggunakan nama *coworking space* pada tanggal 9 Agustus 2005. *Coworking space* tersebut didirikan oleh Brad Neuberg. Terdapat delapan meja di *coworking space* tersebut. Selain sebagai tempat bekerja, *coworking space* ini menawarkan kegiatan diluar pekerjaan seperti makan siang bersama, meditasi, atau bersepeda bersama (Budiman, 2018).

Negara Indonesia menerapkan *coworking space* yang pertama pada tahun 2010 di Bandung dengan nama Hackerspace yang didirikan oleh Yohan Totting. Satu tahun setelah munculnya Hackerspace tersebut kemudian muncul *coworking space* baru yang berada di Surabaya, Jakarta, Yogyakarta dan beberapa kota besar lainnya di Indonesia. Sejak saat itu pertumbuhan *coworking space* semakin meningkat dari tahun ke tahun (Budiman, 2018).

### **2.3 Ragam *Coworking space***

Dengan perkembangan *coworking space* yang semakin banyak di seluruh dunia, *coworking space* dibagi menjadi lima jenis yaitu, *small community coworking space*, *midsize and big community coworking space*, *corporate powered coworking space*, *university related coworking space*, dan *popup coworking space*. Perbedaan kelima jenis *coworking space* tersebut tidak hanya dibedakan berdasarkan ukurannya saja, namun juga dalam industri dan jenis operatornya. Berikut lima jenis *coworking space*:

#### **A. *Small Community Coworking space***

*Small Community Coworking space* memberikan layanan dan ruang untuk sepuluh *coworker*. *Coworking space* jenis ini memiliki suasana yang hangat, tidak formal, dan penuh cinta juga kasih sayang. Contoh *coworking space* ini dapat dilihat pada *Soleilles Cowork* di Paris (Schuermann, 2014) (Gambar 2.1).

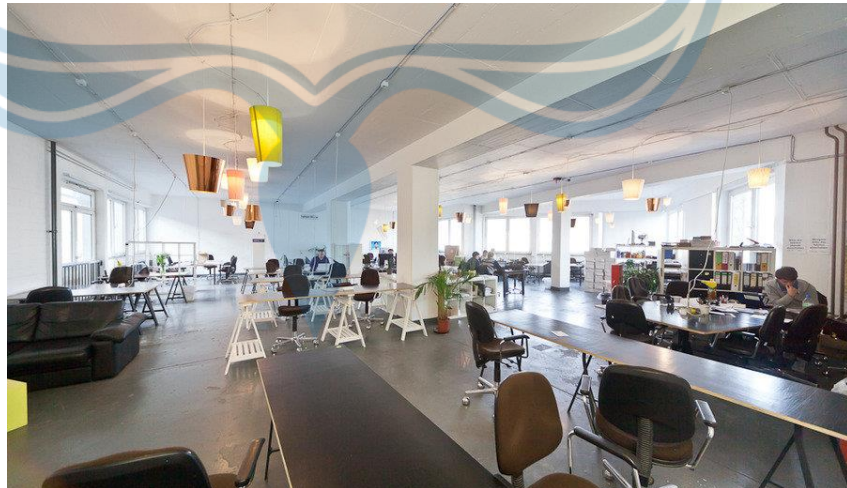


**Gambar 2. 1 *Small Community Coworking space* Sleilles Cowork, Paris**

Sumber: [www.google.com](http://www.google.com) diakses pada tanggal 9 Februari 2020

**B. *Midsize and Big Community Coworking space***

*Coworking space* Midsize and Big Community ini memberikan layanan dan ruang bagi empat puluh coworker. Pada jenis *coworking space* ini diartikan berdasarkan ruang kerjanya, bukan dari sebuah perusahaan atau industri khusus, sehingga dimungkinkan untuk memperluas kapasitas dan merubah konsep desainnya. Contoh *coworking space* jenis ini dapat dilihat pada Betahaus di Berlin (Schuermann, 2014) (Gambar 2.2).



**Gambar 2. 2 *Midsize and Big Community Coworking space* Betahaus, Berlin.**

Sumber: [www.google.com](http://www.google.com) diakses pada tanggal 9 Februari 2020

### C. Corporate Powered Coworking space

Pengembangan dari perusahaan-perusahaan besar yang mengenal model bisnis *coworking space*, menjadikan tambahan ruang tersebut untuk bekerja, riset, dan inovasi. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja dan keuntungan dari perusahaan. Pada jenis *coworking space* ini memiliki keterbatasan akses, yang hanya bisa diakses oleh pekerja dari perusahaan. Tidak menutup kemungkinan bahwa *coworking space* jenis ini akan membuka layanan untuk para pekerja dan para *freelancer* yang bekerja sama dengan perusahaan. Contoh *coworking space* kategori ini dapat dilihat pada Network Orange di Toronto, dimana tempat tersebut disponsori oleh ING Direct Bank (Schuermann, 2014) (Gambar 2.3).



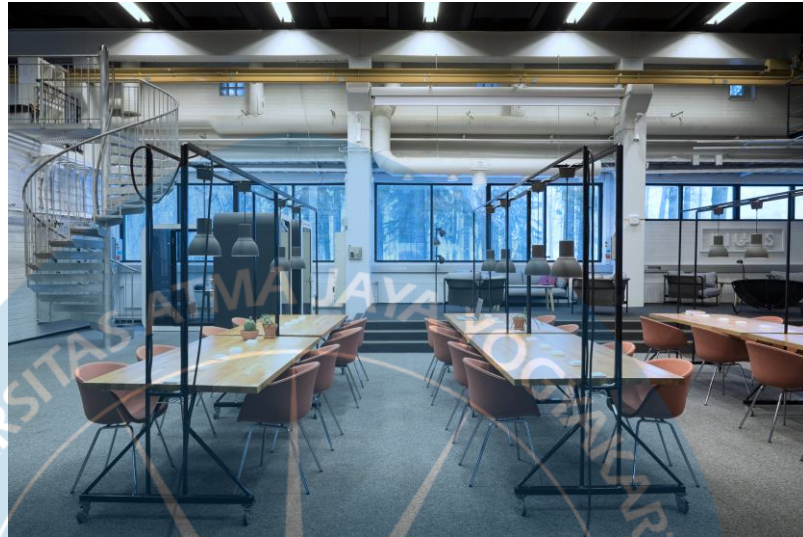
**Gambar 2. 3 Corporate Powered Coworking space Network Orange, Toronto.**

Sumber: [www.google.com](http://www.google.com) diakses pada tanggal 9 Februari 2020

### D. University Related Coworking space

*Coworking space* Jenis ini difungsikan untuk mahasiswa mendalami teori dan praktek dalam sebuah proyek. *Coworking space* tersebut sangat ideal untuk mencoba dan mengaplikasikan pengetahuan dan ilmu yang baru didapat. Dalam jenis *coworking space* ini universitas dapat bertindak sebagai operator atau mitra perusahaan dalam manajemen nya. Contoh *coworking space* ini dapat

dilihat pada *Startup* Sauna di Helsinki (Schuermann, 2014) (Gambar 2.4).



**Gambar 2. 4** *University Related Coworking space Startup Sauna, Helsinki.*

Sumber: <http://startupsauna.com/> diakses pada tanggal 9 Februari 2020

#### *E. Popup Coworking space*

*Popup Coworking space* merupakan tempat yang ditujukan kepada komunitas aktif yang memiliki kegiatan sementara. *Coworking space* ini biasanya dibuat untuk uji coba sebuah *coworking space* yang akan digunakan pada masa yang akan datang atau dibangun oleh sebuah perusahaan atau industri tertentu untuk menyelesaikan sebuah proyek tertentu, seperti proyek yang mengikutsertakan banyak kelompok atau divisi perusahaan dan rekan kerja sama dai luar perusahaan. Contohnya yaitu *Coworking space of the Swiss Federal Railways* (Schuermann, 2014).

### **2.4 Pengguna *Coworking space***

Pengguna *coworking space* pada dasarnya dibagi menjadi 2, yaitu pengguna tetap dan pengguna tidak tetap yang dijelaskan sebagai berikut:

#### A. Pengguna tetap

Pengguna tetap ialah pengelola yang mempunyai tugas untuk mengatur dan mengelola *coworking space* itu sendiri. Berikut beberapa pengguna yang dikategorikan menjadi pengguna tetap yaitu:

1. *Founder / CEO*
2. *Operation Manager*
3. *Marketing Manager*
4. *Finance manager*
5. *Events Manager*
6. *IT Manager*
7. *Public Relations Manager*
8. *Host*
9. *Cleaning Service*
10. *Security*

#### B. Pengguna tidak tetap

Pengguna tidak tetap ialah pengguna yang melakukan aktivitas di *coworking space* dalam jangka waktu yang tidak ditentukan. Pengguna tidak tetap merupakan anggota dari *coworking space* itu sendiri. Pengguna tersebut ialah pengguna yang bekerja pada bidang industri digital dan kreatif, yaitu

1. *Startup*, merupakan perusahaan rintisan yang belum lama terbentuk, dan masih beranggotakan 2-5 orang yang berada pada fase pengembangan untuk menemukan pasar yang tepat.
2. *Entrepreneur*, merupakan orang yang melakukan aktifitas wirausaha dengan mengenali produk-produk baru, menentukan cara produksi

baru, menyusun manajemen operasi pengadaan produk, pemasaran dan mengatur pola operasinya.

3. *Freelancer*, merupakan orang yang bekerja dengan satu atau beberapa klien melalui media *offline* maupun online untuk mendapatkan pemasukan finansial.
4. Individu, merupakan orang yang datang ke *coworking space* untuk keperluan mengerjakan tugas, maupun bisnis.
5. Klien, merupakan orang yang menggunakan layanan atau jasa dari individu, *freelancer*, dan *startup*.
6. Komunitas, kelompok sosial yang memiliki kesamaan pendapat atau tujuan yang datang ke *coworking space* untuk melakukan kegiatan pertemuan, berbagi ilmu dengan anggotanya maupun dengan komunitas lain.
7. Pengunjung Umum (wisatawan, pelajar/mahasiswa), merupakan orang yang datang secara individu maupun kelompok dengan tujuan menyelesaikan dan memenuhi kepentingan pribadi dengan melakukan kolaborasi.

## 2.5 Aktivitas di dalam *Coworking space*

Aktivitas yang ada di *coworking space* lebih kurang hampir sama dengan kegiatan yang ada di kantor sewa, akan tetapi dengan ritme kerja yang lebih fleksibel dan dinamis, serta menggunakan sistem berbagi pada ruang yang digunakan untuk menekan biaya. Menurut (Ergin, 2014) kegiatan yang terjadi di *coworking space* terbagi sebagai berikut:

A. *Solo*: *Writing, drawing, telephoning, selling, dealing, thinking, reading, filling, computing, researching.*

B. *Collective*: *Selling, dealing, researching, filling.*

C.**Grup:** *Teaching, Counselling, monitoring, interviewing, meeting, brainstorming, informing.*

D.**Congenial:** *Paper processing, personal care, coffe making, working launches, mailing, circulating.*

E.**Socializing:** *Entertaining, Chatting, eating, exercising.*

## **2.6 Fasilitas Coworking space**

Fasilitas *coworking space* beragam tergantung dari jenis *coworking space* itu sendiri. Selain dari fungsi utama *coworking space* untuk bekerja, ruang tersebut juga memberikan fasilitas penunjang agar para penggunanya dapat lebih produktif dalam bekerja.

Berdasarkan *coworking space* yang sudah ada di Indonesia, seperti Co-Hive *Coworking space*, Jogja Digital Valley, dan website *Startuptalky.com*, terdapat fasilitas sebagai berikut:

1. *Indoor dan Outdoor Coworking space*
2. Kantor Sewa
3. Ruang Rapat
4. Ruang acara (Auditorium)
5. Ruang Santai
6. Ruang bermain
7. Resepsionis
8. *Self Service Coffee and Tea*
9. Dapur
10. Locker
11. Mushola
12. *Security & CCTV room*



13. Gym & Pool
14. Ruang Parkir
15. Ruang Laundry

## 2.7 Persyaratan Teknis *Coworking space*

### A. Area kerja Individual

#### **Deskripsi** ( Diputació de Barcelona , 2015)

Ruang kerja tersebut merupakan ruang kerja kantor pada umumnya yang dilengkapi dengan ruang pertemuan untuk 3 sampai 4 orang atau ruang arsip kecil.

#### **Dimensi** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Memiliki pencahayaan alami, walaupun secara tidak langsung dan dikombinasi dengan AC dan pencahayaan buatan yang optimal.
- Area harus memiliki suplai listrik dan layanan kabel telpon dan internet.

#### **Karakteristik** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Luas ruang antara 7 sampai 9 m<sup>2</sup>
- Sisi-sisi pada area ruang kerja ini antara 2,7 sampai 3 m

### B. Kantor Independen

#### **Deskripsi** ( Diputació de Barcelona , 2015)

Area ini digunakan untuk mengakomodasi sebuah perusahaan, dan cocok untuk untuk 2 atau lebih orang yang bekerja sama atau kolaborasi.

#### **Dimensi** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Area yang digunakan antara 14 sampai 52 m<sup>2</sup> (2 sampai 6 area kerja individu).

- Disarankan memiliki 3 modul dengan ukuran yang berbeda-beda
- Untuk tempat tipe executive dan ruang yang lebih luas, modul yang lebih besar diperlukan.

**Pengguna** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Pebisnis
- Staf dari perusahaan

**Perlengkapan** ( Diputació de Barcelona , 2015)

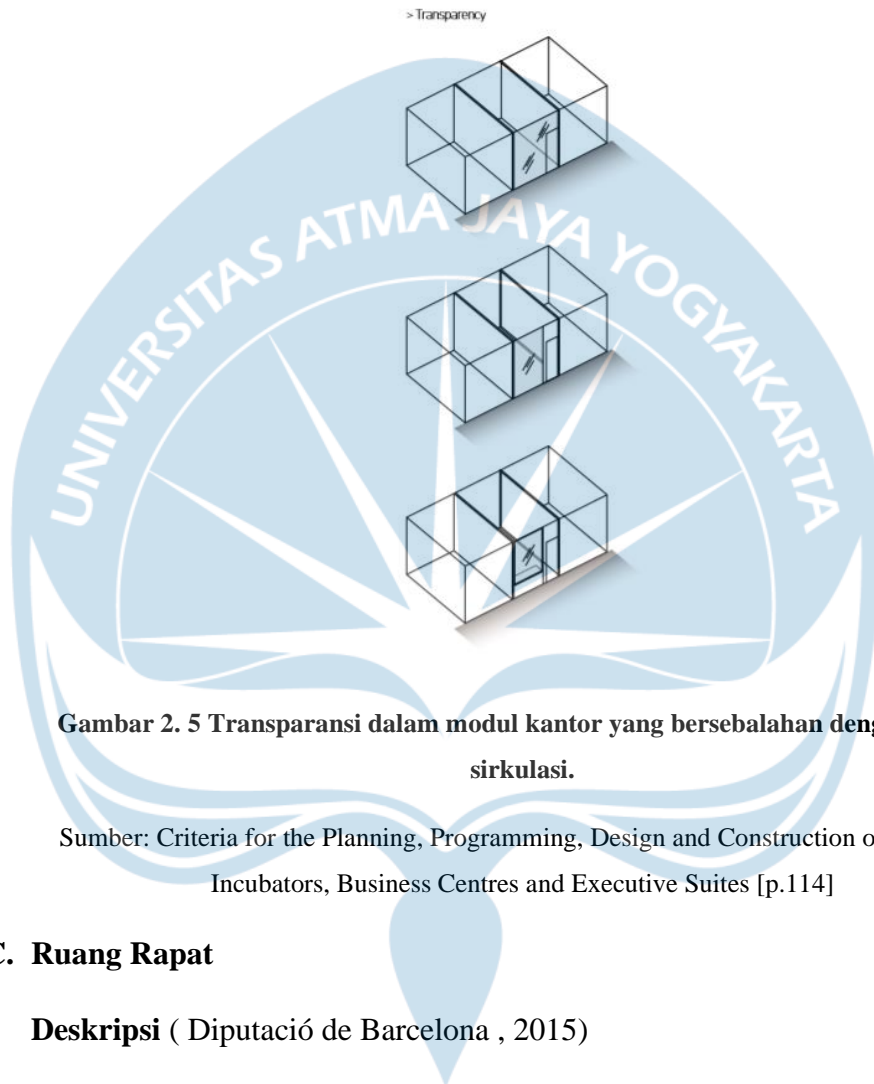
Terdapat 2 opsi dalam penataan perabotnya:

1. Perabot disediakan oleh *coworking space* atau perusahaan menyediakan sendiri yang konfigurasinya diatur oleh *coworking space*. Dalam kasus ini perubahan internal antar modul kerja sangat simpel hanya dokumen kertas dan komputer yang perlu dipindahkan. Namun opsi tersebut tidak bisa mengkonfigurasi modul berdasar *image* perusahaan.
2. Perabot pada opsi kedua menawarkan perusahaan untuk mengkonfigurasi sendiri.

**Karakteristik** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Desain yang digunakan harus nyaman untuk setiap hari kerja. Diperlukan pencahayaan alami dan penghawaan alami sebanyak mungkin, proporsinya nyaman, dan akustik yang baik. Harus terdapat penghawaan buatan, kelistrikan, pencahayaan buatan dan sebagainya.
- Area ini harus fleksibel untuk memfasilitasi perusahaan atau pekerja kelompok bertumbuh.
- Terdapat pemisah antara perusahaan satu dengan yang lainnya agar kenyamanan visual dapat tercapai dan tidak mengalami gangguan.

- Setiap modul perusahaan harus memiliki akses ke ruang komunal agar hubungan dengan perusahaan lain tercapai. Dalam hal ini direkomendasikan fitur transparan (gambar 2.6)



**Gambar 2. 5** Transparansi dalam modul kantor yang bersebalahan dengan ruang sirkulasi.

Sumber: Criteria for the Planning, Programming, Design and Construction of Business Incubators, Business Centres and Executive Suites [p.114]

### **C. Ruang Rapat**

**Deskripsi** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Ruang ini merupakan ruang yang semi terbuka untuk rapat spontan yang digunakan untuk 2 sampai 4 orang.
- Area yang cocok untuk membahas percakapan umum
- Area yang digunakan tanpa mengeluarkan biaya.

**Pengguna** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Pebisnis dan staf dari perusahaan dan staf dari klien.

**Dimensi** ( Diputació de Barcelona , 2015)

Luas permukaan antara 7 sampai 9 m<sup>2</sup>

**Perlengkapan**

- Atraktif, perabot informal, nyaman
- Terdapat modul yang beragam terkait dengan modul kerja dan dengan konfigurasi perabot yang berbeda-beda

**Karakteristik** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Area tersebut dapat diberikan batas privasi bilamana bersebelahan dengan ruang sirkulasi maupun area istirahat.

#### **D. Ruang Pertemuan**

**Deskripsi** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Area ini direkomendasikan untuk pusat yang sangat besar dan bangunan berbagi dengan fasilitas lain.
- Untuk optimalisasi, area ini harus ditawarkan ke perusahaan di luar *coworking space*.

**Pengguna** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Pebisnis, staf dari dari perusahaan yang bekerja di *coworking space*, staf *coworking space*, klien, relawan pada saat pelatihan dan pengusaha

**Dimensi** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Luas area antara 160 sampai 200 m<sup>2</sup>
- Ruangnya dapat dibagi dengan panel akustik pemisah vertikal

**Perlengkapan** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Terdapat proyektor, pelantang, koneksi ke audio dan Tv, sistem data suara, telepon.
- Ruang harus memiliki teknologi yang baik.
- Disarankan untuk memiliki perabot yang fleksibel.
- Terdapat ruang penyimpanan untuk menyimpan perabot dan peralatan lain.

#### **Karakteristik** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Area ini harus tertutup dengan sistem akustik bagus.
- Ruangan harus terdapat kemiringan untuk peningkatan kualitas penglihatan.
- Terdapat pengeras suara, ruang kontrol.
- Tidak disarankan untuk memasukkan pencahayaan alami.
- Akses ke area ini harus sependek mungkin, agar pengguna diluar *coworking space* dapat masuk dengan mudah.

#### **E. Ruang Bermain**

##### **Deskripsi** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Ruang ini ialah ruang alternative untuk bermain dan rapat, makan atau relaxing
- Digunakan pada *coworking space* berukuran besar

##### **Pengguna** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Pebisnis, staf perusahaan, staf *coworking space*, dan klien

##### **Dimensi** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Luas permukaan antara 30 sampai 36 m<sup>2</sup>

##### **Perlengkapan** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Tidak formal, perabot santai.
- *Game* nya ialah *game* yang menggunakan team dan terkenal seperti ping-pong, indoor football, darts, cards, dsb
- Terdapat drink vending machine

**Karakteristik** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Harus terinsulasi baik oleh panel akustik, karena ruang ini bisa menimbulkan kebisingan.
- Tidak terlalu perlu pencahayaan alami.

**F. Ruang Resepsionis dan Lobi**

**Deskripsi** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Ruang ini ialah ruang masuk ke *coworking*. Area ini bisa menjadi ruang rapat.
- Area ini adalah area first impression bagi pengunjung.

**Pengguna** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Pebisnis, staf perusahaan, staf *coworking space*, klien, relawan pelatihan, dan pengusaha.

**Dimensi** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Ruangan ini besarnya bervariasi tergantung besar *coworking space*.

**Perlengkapan** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Terdapat mekanisme pengontrol akses, khususnya dalam bangunan dengan tipologi mixeduse.

**Karakteristik** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Ruang ini adalah ruang yang tepat untuk mengekspresikan brand *coworking space* dan perusahaan di dalamnya.

## G. Ruang Santai

**Deskripsi** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Area ini dirancang untuk waktu senggang dan relaksasi perusahaan dan stafnya
- Terkadang ruang ini digunakan juga untuk pertemuan informal.

**Pengguna** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Pebisnis, staf perusahaan, staf *coworking space*.

**Dimensi** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Luas permukaan antara 30 sampai 36 m<sup>2</sup>.

**Perlengkapan** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Perabot nyaman dan kasual dengan dikombinasikan tempat duduk pegangan dan meja.

**Karakteristik** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Ruang istirahat dan ruang sirkulasi tidak terpisah namun ada pembatas yang jelas.
- Harus ada AC dan pengaturan pencahayaan alami.

## H. Dapur

**Deskripsi** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Area ini diperuntukkan untuk makan dan bersantai. Area ini biasanya adalah area favorit, ruang santai dan ruang dapur bisa dijadikan 1

**Pengguna** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Pebisnis, staf perusahaan, staf *coworking space*.

**Dimensi** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Luas permukaan antara 60 sampai 100 m<sup>2</sup> tergantung kapasitas *coworking space*.

#### **Perlengkapan** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Harus ada meja konter panjang, ada bak sink dengan aiur dingin dan panas, microwave, kulkas, mesin kopi, dsb.

#### **Karakteristik** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Area ini dapat dibuka ke ruang sirkulasi, namun harus ada pembeda yang jelas.
- Harus ada pengolahan pencahayaan alami.
- Harus berada pada tengah bangunan, jarak dari semua modul ruang kerja harus sependek mungkin.

### **I. Ruang Locker**

#### **Deskripsi** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Setiap perusahaan harus memiliki ruang loker.

#### **Dimensi** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Luas permukaan antara 6 sampai 9 m<sup>2</sup>

#### **Karakteristik** ( Diputació de Barcelona , 2015)

- Direkomendasikan ruang terkunci dengan pintu.
- Tidak harus ada pengolahan pencahayaan alami.
- Jumlah ruang loker tidak harus sebanyak perusahaan, namun dengan menggunakan prosentase.

### **J. Mushola**

#### **Deskripsi** (Dewi, 2012)



- Ruang ini adalah ruang yang digunakan untuk ibadah umat Islam, yang pada praktiknya terletak pada tempat terbuka atau lapangan. Namun di Indonesia mushola terletak di dalam sebuah bangunan yang lingkup layanannya tidak sebanyak masjid dan tidak ada ibadah salat jumat di mushola.

**Pengguna** (Dewi, 2012)

- Pebisnis, staf perusahaan, staf *coworking space* yang beragama Islam.

**Dimensi** (Dewi, 2012)

- Dimensi ruang menyesuaikan kapasitas mushola yang ingin dibuat, dimensi untuk 1 orang salat yaitu 60x100cm.

**Perlengkapan** (Dewi, 2012)

- Tempat wudhu
- Ketersediaan alat ibadah
- Mendapatkan pencahayaan alami.

**Karakteristik** (Dewi, 2012)

- Menghadap kiblat
- Pemisah area pria dan wanita

## **K. Ruang Gym**

**Deskripsi** (Neufert, 1989)

- Ruang ini adalah ruang yang digunakan untuk menjaga kebugaran dan bagi pengguna yang ingin membentuk badan

**Pengguna** (Neufert, 1989)

- Pebisnis, staf perusahaan, staf *coworking space*, klien, dan orang luar

**Dimensi** (Neufert, 1989)

- Besarannya tergantung dari berapa alat yang ingin dimasukkan di dalam ruang.
- Menurut data arsitek jilid dua ruang gym yang ada di rekreasi Bunyan, Bedford, Inggris memiliki ukuran 15x7,5m

**Perlengkapan** (Neufert, 1989)

- Kamar Mandi
- Ruang locker
- Ruang Ganti

**Karakteristik** (Dewi, 2012)

- Mendapat pencahayaan alami dan buatan
- Adanya pengolahan penghawaan buatan untuk pengatur suhu.

**L. Ruang Parkir**

**Deskripsi** (Neufert, 1989)

- Ruang untuk menempatkan kendaraan bermotor sementara dengan keadaan mesin kendaraan mati.

**Pengguna** (Neufert, 1989)

- Pebisnis, staf perusahaan, staf *coworking space*, klien, dan orang luar

**Dimensi** (Neufert, 1989)

- Parkir mobil 2,5x5 m

**Perlengkapan** (Neufert, 1989)

- Terdapat marka pembatas

- Terdapat pembatas roda

### **Karakteristik** (Dewi, 2012)

- Perkerasan kuat dan kasar
- Tidak perlu memerlukan pencahayaan alami bila ruang parkir berada di basement.

## **2.8 Studi Preseden**

### **2.8.1 Simply Work 6.0 Co-Working Space**

#### **A. Deskripsi Proyek**

*Coworking space* ini terletak di Shenzhen, China. Luas dari *coworking space* tersebut 2100 m<sup>2</sup> yang dibangun pada tahun 2017 dan dirancang oleh *Harchitecture*.



**Gambar 2. 6 Ruang dragonfly Simply Coworking space, Shenzhen, China**

Sumber: [www.archdaily.com](http://www.archdaily.com) diakses pada tanggal 20 Maret 2020

#### **B. Konsep dan Pendekatan Desain**

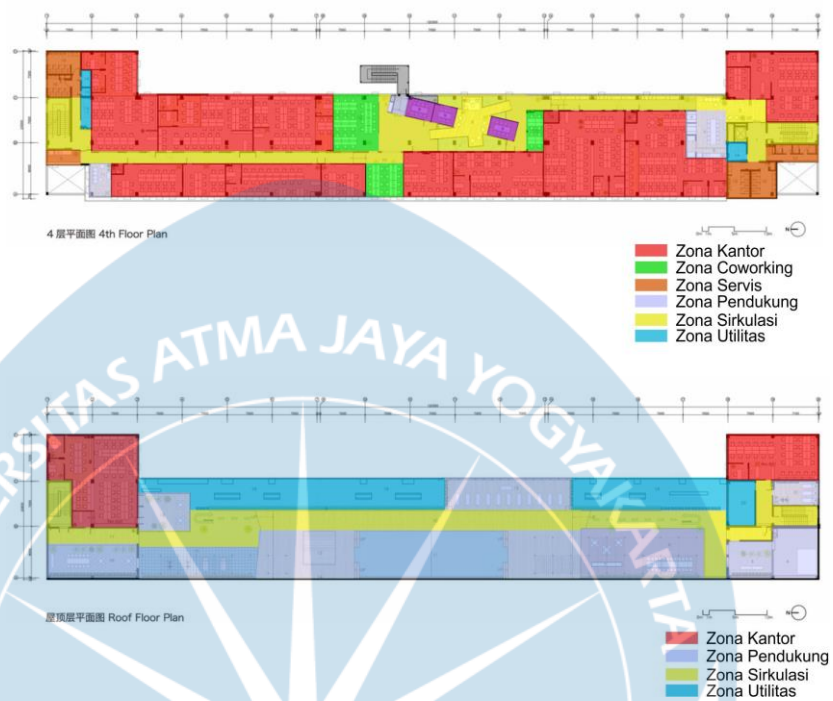
Pengaturan sirkulasi utama yang tampak seperti jalan lanskap di kota. Ruang-ruang disatukan seperti kolase di sepanjang sirkulasinya.

### C. Program Ruang

1. Entrance
2. Ruang Istirahat
3. Ruang Penyimpanan
4. Bar Counter
5. Ruang Olahraga
6. Ruang Yoga
7. Ruang Film
8. Ruang Berlatih
9. Ruang Merokok
10. Gym
11. Lobby
12. Booth
13. Ruang Print
14. Ruang Konferensi
15. Ruang Bermain
16. Kamar Mandi
17. WC
18. Ruang Kantor Sewa
19. Ruang Coworking



#### D. Zonasi

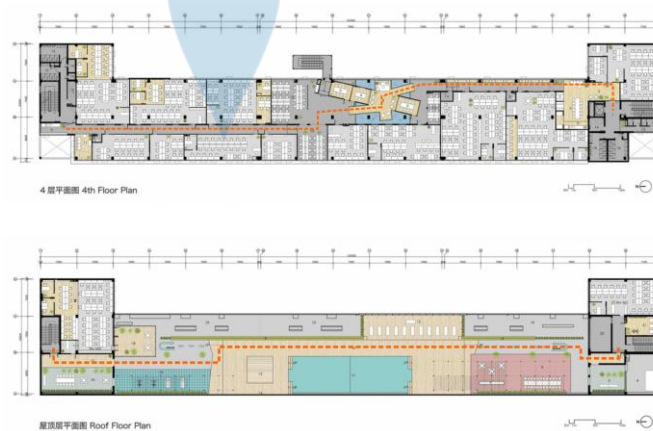


**Gambar 2. 7 Zonasi ruang Simply 6.0 Coworking space**

Sumber: Analisis Penulis

#### E. Sirkulasi

Sirkulasi yang digunakan pada Simply Coworking space ialah pola sirkulasi linear (Gambar 2.9).



**Gambar 2. 8 Sirkulasi ruang Simply 6.0 Coworking space**

Sumber: Analisis Penulis

## F. Sistem Struktur

Sistem Struktur yang digunakan pada *coworking space* tersebut ialah struktur rangka batang dengan material beton bertulang. Struktur tersebut merupakan struktur dari bangunan utama.

## G. Material

Material yang digunakan dalam *coworking space* ini menggunakan dominansi material kayu. Material kayu digunakan untuk memberikan suasana santai dan relaks. Sehingga orang yang bekerja di *coworking space* ini akan nyaman dan produktif untuk bekerja.



**Gambar 2. 9 Ruang Dragonfly yang didalamnya terdapat ruang rapat.**

Sumber: [www.archdaily.com](http://www.archdaily.com) diakses pada tanggal 20 Maret 2020

## H. Penjabaran

Jadi *coworking space* tersebut memiliki konsep ruang seperti pedestrian ways di kota yang saling mengkoneksikan antara satu bangunan dengan bangunan lainnya. Desain interior pada *coworking space* tersebut memiliki gaya arsitektur kontemporer, ditunjukkan dengan penataan ruang yang ekspresif dan terkesan terbuka (dinding memiliki bukaan yang lebar dengan material kaca). Skema warna yang digunakan pada interior tersebut menggunakan warna-warna

natural seperti coklat kayu, abu-abu muda, putih dan hitam, hal tersebut semakin memperkuat kesan kontemporeranya.

### 2.8.2 *Simply Work 3.0 Co-Working Space*

#### A. Deskripsi Proyek

*Coworking space* ini terletak di Shenzhen, China. Luas dari *coworking space* tersebut 650 m<sup>2</sup> dibangun pada tahun 2016 dan dirancang oleh 11architecture.



**Gambar 2. 10 Ruang Lobby *Simply Work 3.0 Coworking space*.**

Sumber: [www.archdaily.com](http://www.archdaily.com) diakses pada tanggal 20 Maret 2020

#### B. Konsep dan Pendekatan Desain

Menampilkan material eksterior seperti beton, bata, dan besi ke dalam interior yang bertujuan untuk menolak realitas yang sering ada dalam perkantoran.

#### C. Program Ruang

1. Lobby
2. Kolam
3. Area Printing
4. Ruang Penyimpanan

5. Ruang Coworking

6. Kantor Sewa

7. Ruang Rapat

8. Ruang Mesin

9. Taman

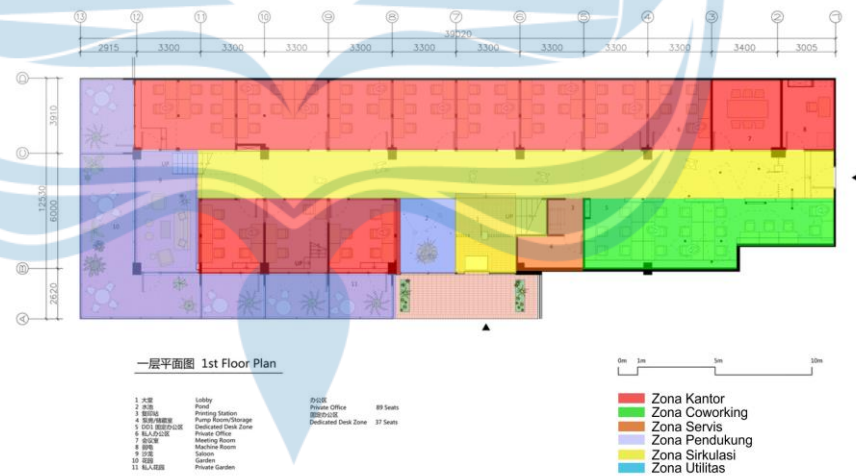
10. Taman Pribadi

11. Resepsionis

12. Dapur

13. Ruang Santai

#### D. Zonasi



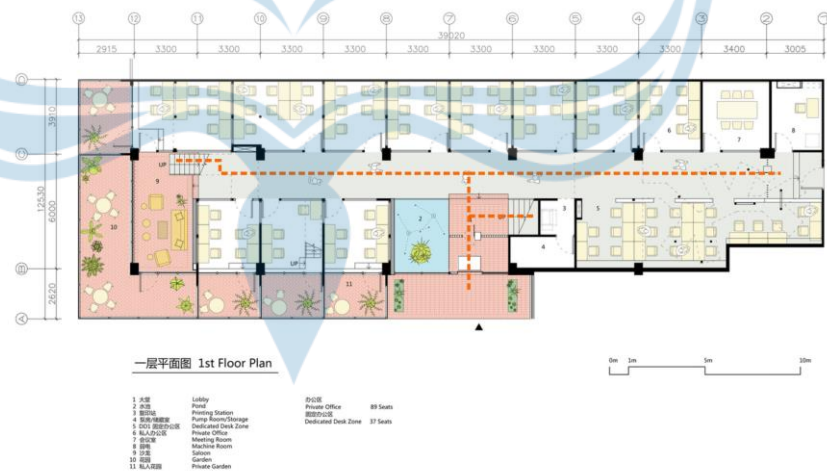




Gambar 2. 11 Zonasi ruang Simply Work 3.0 Coworking space

E. Sirkulasi

Sirkulasi yang digunakan pada Simply Work 3.0 adalah sirkulasi linear (Gambar 2.14).





**Gambar 2. 12** Sirkulasi ruang Simply Work 3.0 *Coworking space*

#### F. Sistem Struktur

Sistem struktur yang digunakan menggunakan rangka batang yang menyesuaikan bangunan eksisting nya.

#### G. Material

Material yang digunakan beton ekspos, kayu, besi, dan bata. Material tersebut digunakan berdasar pada konsep yang digunakan yaitu menggunakan material eksterior ke ruang dalam.



**Gambar 2. 13** Ruang Floating Lounge Simply Work 3.0 *Coworking space*.

Sumber: [www. archdaily.com](http://www.archdaily.com) diakses pada tanggal 20 Maret 2020



**Gambar 2. 14 Ruang Santai Simply Work 3.0 Coworking space**

Sumber: [www.archdaily.com](http://www.archdaily.com) diakses pada tanggal 20 Maret 2020

#### H. Penjabaran

*Coworking space* tersebut memiliki konsep memasukkan material ruang luar ke ruang dalam dengan tujuan merubah paradigma bahwa bangunan perkantoran tidak harus menggunakan material yang mewah dan terkesan rapi, namun dapat menggunakan material ruang luar yang bersifat natural sehingga mampu memberikan rasa tenang ke dalam kesan ruangnya. Hal tersebut adalah salah satu prinsip dari arsitektur kontemporer yaitu tidak adanya keterikatan suatu fungsi bangunan dengan penggunaan materialnya, bangunan harus mampu mengakomodasi kebutuhan masa kini dan hari esok. Ruang-ruang kantor sewa yang berada pada *coworking space* tersebut juga menggunakan material yang bersifat merangsang interaksi (material kaca pada dinding). Sehingga *coworking space* tersebut memberikan daya interaksi bagi penggunanya.

### 2.8.3 Kesimpulan Studi Preseden

*Coworking space* yang sudah dilakukan studi preseden yang dilakukan pada sub bab sebelumnya disimpulkan memiliki beberapa kesamaan. Kesamaan pertama yang paling terlihat adalah kesamaan pada sirkulasi di ruang dalamnya. Sirkulasi pada ruang dalamnya menggunakan pola sirkulasi linear atau menerus. Sirkulasi tersebut digunakan karena untuk mempermudah akses masuk ke setiap ruangan kantor sewa dan juga memiliki keuntungan dalam penghematan ruang.

Kesamaan yang kedua adalah terletak pada program ruangnya. Program ruang *coworking space* pada studi preseden memiliki ruang-ruang rekreasi, seperti ruang bermain, ruang santai, ruang gym, kolam renang dan sebagainya. Hal tersebut ditujukan untuk mengurangi tingkat stres pada pengguna. Selain program ruangnya kesamaan berikutnya terletak pada penggunaan materialnya. Material yang digunakan menggunakan material modern seperti beton dan besi, juga kesamaan berikutnya adalah menggunakan material yang diproses secara modern seperti plywood.

Kemudian kesamaan keempat adalah penggunaan warna pada material interiornya. Skema warna yang diterapkan adalah skema warna hangat, sehingga yang ditunjukkan dengan penggunaan warna kuning yang muncul dari kayu.